

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kita di hebohkan dengan menyebarnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus corona atau covid-19. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru di temukan. Walaupun lebih banyak menyerangkelansia, virus ini sebenarnya bias juga menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini biasa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.¹ Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan dikota wuhan, China pada 30 Desember 2019.² Virus ini menular sangat cepat hanya dalam waktu beberapa bulan saja telah menyebar hampir kesemua negara termasuk Indonesia. Sebagai bagian dari upaya pencegahan penyabaran Virus Corona, pemerintahan di berbagai negara mulai mengantisipasi segala aktifitas di luar maupun didalam ruangan dengan di terapkannya bebagai protokol kesehatan oleh tim medis (tim gugus covid -19) hingga skala besar yaitu me-LockDown semua aktivitas. oleh pemerintah. Hal demikian juga menjad isalah satu upaya kebijakan pemerintah Indonesia untuk pencegahan penyabaran Virus Corona. Pemerintahan Indonesia khususnya Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim turut andil dalam melihat polemik covid-19

¹ Sri harnani tanggal publikasi, 7 juli 2020 (Bdkjakarta.kemenag go.id) di akses tanggal 22 desember 2020

²<https://www.tagar.id/pengertian-corona-corona-vs-covid19> diakses tanggal 2 september 2020

dalam dunia pendidikan olehnya itu menteri pendidikan mengalihkkkan kegiatan pembelajaran dari sekolah kerumah masing-masing. Siswa (daring). Pada tanggal 16 Maret 2020 Menteri Pendidikan telah mengubah pola pembelajaran menjadi pembelajaran daring.

Dengan demikian, jaringan berfungsi sebagai jembatan penghubung antara guru dan murid. Namun, keterbatasan pengetahuan mengenai teknologi dapat menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring. Terutama bagi orang tua, yang dituntut untuk mendampingi anak-anak mereka dalam kegiatan belajar yang berbasis internet. Bagi orang tua yang sudah familiar dengan internet atau teknologi lainnya, proses ini akan terasa lebih mudah. Namun, bagi mereka yang kurang berpengalaman dalam penggunaan teknologi, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anak-anaknya belajar di rumah secara daring.

Belajar dari rumah di laksanakan sesuai dengan prinsipprinsip yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019. Tujuan dari model pembelajaran daring saat ini adalah, pertama kita biasa belajar di rumah untuk menghindari wabah Covid-19. Kedua memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk pertama mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Ketiga melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19. Keempat mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan

pendidikan. Kelima memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua atau wali³

Orang tua merupakan pendidik pertama untuk anak-anaknya. Namun dengan berjalannya waktu peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama belum maksimal dilakukan, oleh karena itu masa pandemi Covid yang mengharuskan sekolah melakukan pembelajaran daring merupakan momentum yang sangat tepat untuk menegaskan lagi peran keluarga atau rumah sebagai sekolah bagi anak-anak mereka, sekaligus menggugah dan mendorong para orang tua berpeang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran anak-anaknya. Dalam proses pembelajaran daring, peran orang tua sangatlah penting untuk mengoptimalkan pembelajaran daring Dalam hal ini Orang tua diharapkan dapat lebih dekat dan terlibat dengan anak-anak mereka. Orang tua juga berperandalam memberi pemahaman pada anak tentang apa yang ia pelajari orang tua di haruskan untuk mendampingi anak saat proses belajar. Upaya ini bertujuan untuk membangun keseriusan serta menjaga pengawasan dalam kegiatan belajar. Selain itu, orang tua juga berfungsi untuk menumbuhkan semangat belajar yang besar. anpa adanya motivasi yang kuat, pembelajaran daring tidak akan berjalan dengan optimal.⁴

Peran orang tua tak lepas dari peran keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang berperan penting sebagai sarana untuk menciptakan kehidupan yang

³ Asmuddin, tanggal publikasi. 12 juni 2020 [tps://pauddikmassulbar.id/2020/06/12/belajar-dari-rumah-tujuan-prinsip-dan-metodenya/](https://pauddikmassulbar.id/2020/06/12/belajar-dari-rumah-tujuan-prinsip-dan-metodenya/) di akses tanggal 24 febuari 2020

⁴ <https://www.kompasiana.com/dindaafnelia9486/5f33ba78d541df5d691820e5/pentingnya-peran-orang-tua-dalam-mengoptimalkan-pembelajaran-daring>. Di akses tanggal 2 september

tenang, aman, damai, dan sejahtera, dengan suasana kasih sayang yang mengalir di antara anggotanya.⁵ Di dalam keluarga inilah, interaksi pendidikan pertama dan paling utama bagi anak berlangsung, membentuk fondasi penting bagi pendidikan yang akan mereka terima di masa mendatang. dengan demikian pendampingan bagi anak sangat penting pada saat pembelajaran daring. Apabila ada materi yang di berikan guru, namun berarti dalam masalah pendidikan, keluargalah memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk pendidikan anak.⁶ Dalam proses pembelajaran daring orang tua sebisa mungkin dapat mendampingi sang anak di karenakan pembelajaran jarak jauh, pembelajaran daring ini membutuhkan penndampingan bagi anak, orang tua juga sebagai guru anak tidak memahami apa yang guru sampaikan. Orang tua memiliki peran penting sebagai pengarah bagi anak-anak mereka dalam proses pembelajaran. Dari sini, diharapkan orang tua dapat memahami betapa besar dukungan dan peran mereka sangat diperlukan oleh anak-anak setiap harinya. Dalam situasi darurat ini, yang bisa diibaratkan sebagai sebuah "gerakan serentak" diharapkan akan muncul kesadaran pada orang tua tentang tanggung jawab mereka dalam mendampingi, membimbing, dan mengarahkan anak-anak dalam menyelesaikan proses pembelajaran.⁷

⁵Murfidan, *Piskologi Keluarga Berwawasan Jender*,(Malang:Uin-Malang , 2008),h.37

⁶Mansur,*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2005),h.318-319

⁷ Red, publikasi tanggal 20 maret <https://www.suaramerdeka.com/news/opini/222555-peran-orang-tua-dalam-pembelajaran-daring> di akses tanggal

Selain itu kemampuan dalam membagi waktu dan menyelesaikan masalah dengan tepat juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Masih banyak sifat dan karakter anak yang mungkin belum sepenuhnya diketahui oleh orang tua, tetapi akan terlihat saat anak menyelesaikan tugas tersebut. Dari sini, penting bagi kita untuk mengenali bahwa pendidikan sejatinya dimulai dari keluarga, sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter anak. Orang tua dan lingkungan sekitar adalah sekolah pertama yang dikenali oleh seorang anak. Mereka tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan material, tetapi juga harus memenuhi kebutuhan immaterial yang pari dengan porsi, bahkan lebih besar. Kesibukan dan padatnya urusan orang tua bisa menjadi tantangan tersendiri jika tidak dikelola dengan baik dalam kehidupan keluarga. Tanpa pendampingan yang bagus dari orang tua, maka hasil pendidikan dari bangku sekolah tidak akan berbekas dan bermakna dalam kemasyarakatan. Oleh karena itu, pengawasan dan pengendalian terhadap anak usia sekolah sangat memerlukan peran aktif orang tua. Pendidikan akademis yang mencakup seluruh aspek karakter, jiwa, dan raga tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan juga tanggung jawab bersama orang tua.⁸

Berdasarkan wawancara yang di lakukan oleh penulis bahwa anak SD di desa batu merah Rt 001 Rw014 pembelajaran yang di laksanakan yaitu menggunakan daring. Dari beberapa anak di desa batu marah mereka berekolah di sekolah yang

⁸ Ibid

berbeda yaitu di SD Inpres, SD Negeri dan Madrasah iptidaiyah Negeri ambon. Walaupun sama dalam hal sistem pembelajaran daring, namun berbeda dalam penggunaan aplikasi untuk menghubungkan pembelajaran tersebut. Sekolah SD Negeri menggunakan aplikasi Zoom sedangkan untuk SD Inpres dan madrasa iptidaiyah Negeri ambon menggunakan aplikasi Whatsapz

Rahma murid SD Negeri etika di wawanarai mengatakan bahwa pembelajaran yang mereka laksanakan di rumah menggunakan aplikasi Zoom. seperti biasanya pembelajaran di mulai dari hari senin sampai hari saptu. Selain itu mereka juga mengenakan pakaian seragam ketika memasuki waktu pembelajaran.

Ibu Gaya ibu dari seorang anak SD kelas empat yang bersekolah di madrasa iptidaiyah Negeri Ambon mengatakan bahwa pembelajaran yang di laksanakan oleh anaknya menggunakan aplikasi Whatsapp. Jadwal sekolah mereka juga sama seperti pembelajaran sekolah sebelumnya yaitu hari senin sampai sampai hari saptu. Pembelajaran di laksanakan dua mata pelajaran dalam sehari. Ketika di beri tugas oleh guru maka ibu gaya membantu anaknya dalam memahami tugas tersebut dan kemudian mengumpulkannya di sekolah.

Dari latar belakang di atas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Menemani Anak Bersekolah Di Rumah (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Batu Merah Rt 01 Rw 014 (Studi Kasus Orang Tua Murid SD Di Desa Batu Merah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka penulis mengambil dua rumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana peran orang tua di desa batu merah dalam mendampingi anak bersekolah di rumah (daring) di masa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana pendapat orang tua dalam pembelajaran daring di desa batu merah dalam mendampingi anak bersekolah (daring) dimasa pandemi covid-19?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas yang menjadi batasan penelitian ini adalah Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Bersekolah Di Rumah (daring) di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Batu Merah Rt 001 Rw 014

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran orang tua di desa batu merah dalam mendampingi anak bersekolah di rumah (daring) di masa pandemi covid-19 di desa Batu Merah
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pandangan peran orang tua dalam menemani anak bersekolah di rumah (daring) di masa pandemi covid-19 di desa batu merah

E. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh peneliti pasti ada nilai baiknya dan mempunyai manfaat. Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai yang positif dan bermanfaat bagi semua orang, baik secara Akademik atau pun praktik

1. *Secara Akademik*

Aspek ini diharapkan bisa menambah dan memperluas pengetahuan mengenai peran orangtua dalam menemani anak bersekolah di rumah (daring) dan nilai-nilai karakter didalamnya.

2. *Secara Praktis*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Selain itu juga sebagai bahan rujukan pada masyarakat tentang pentingnya peran orang tua dalam menemani anak belajar di rumah.

F. Pengertian Judul

Penjelasan istilah judul yang dimaksud, untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dari pembaca dalam memahami maksud dari tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti merumuskan pengertian judul secara utuh dan memberikan batasan mengenai ruang lingkup pembahasannya. Pengertian yang terdapat dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Peran, kata peran dalam kamus besar bahasa indonesia mempunyai arti sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.⁹
2. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia orang tua dalam arti khusus adalah manusia yaitu ayah ibu kandung.¹⁰
3. Anak dalam kamus besar Bahasa indonesia di artikan sebagai keturunan yang di lahirkan.¹¹
4. Menurut KBBI Kemendikbud, daring adalah akronim dari dalam jaringan .artinya terhubung melalui jejaringan komputer, internet dan sebagainya.¹²
5. Corona Virus di sease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit yang di sebakpan oleh severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) Virus tersebut merupakan virus jenis baru dari keluarga Corona virus yangdapat menyebabkan berbagai penyakit pada system pernapasan mulai dari gejala ringan hingga berat. SARS- CoV 2 di tularkan melalui kontak langsung dengan pendeita, droplet yang di dikeluarkan penderita pada saat batuk bersin batuk bersin, serta tangan yang menyentuh mulut, hidung dan mata setelah menyentuh benda-benda yang terkonta minasi

⁹Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),h.565

¹⁰*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005 hal.801

¹¹Sulistiyowati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(jakarta: Buana Raya),h.17

¹² Dani gardito publikasi, 2020.<https://www.suara.com/news/2020/07/13/205503/pengertian-daring-dan-luring-apa-bedanya> di akses tanggal 17 november 2020

virus tersebut. Singkatan Covid-19 juga memiliki rincian, seperti "co" berarti corona, "vi" mengacu ke virus, "d" untuk diseases, dan 19 merupakan tahun wabah penyakit pertama kali diidentifikasi pada 31 Desember 2019.¹³

¹³<https://www.tagar.id/pengertian-corona-vs-covid19> di akses tanggal 2 september